Buku Pegangan
untuk Mahasiswa

Modul Tutorial

Komunikasi Dokter-Pasien

Blok *Learning Skill* danTeknologi Informatika

Penyusun :

Tim Blok *Learning Skill* dan Teknologi Informatika

Program Studi Kedokteran

Fakultas Kedokteran dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Jakarta

2016

Buku Pegangan Tutor

MODUL
MOTIVASI DAN KONSEP DIRI

Diberikan pada Mahasiswa Semester I

Disusun oleh
Dr. Slamet Sudi Santoso, MPdKed

Keterampilan Belajar
Dan Teknologi Informasi
Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jakarta
2015

MODUL: Konsep Diri dan Motivasi

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan, proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan didalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Menurut Jerome Bruner bahwa proses belajar itu melalui kegiatan mereka sendiri dengan memasukkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dimana mereka harus didorong untuk mempunyai pengalaman dan melakukan eksperimen dan membiarkan mereka untuk menemukan prinsip-prinsip bagi mereka sendiri. Dan kita menyadari banyak keluhan mahasiswa bagaimana membuat strategi belajar yang efektif. Kita memahami selain stretegi belajar yang efektif bahwa mahasiswa perlu memahami konsep diri dan motivasi untuk tujuan apa mereka belajar.

Konsep diri menurut Rogers adalah kesadaran batin yang tetap, mengenai pengalaman yang berhubungan dengan aku dan membedakan aku dari yang bukan aku. Rogers menggambarkan pribadi yang berfungsi sepenuhnya adalah pribadi yang mengalami penghargaan positip tanpa syarat. Ini berarti dia dihargai, dicintai karena nilai adanya diri sendiri sebagai person sehingga ia tidak bersifat defensif namun cenderung untuk menerima diri dengan penuh kepercayaan. Bila mahasiswa penuh percaya diri dalam belajar akan memotivasi dalam mencapai tujuan.

Motivasi yang ada pada setiap orang tidaklah sama, berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Untuk itu, diperlukan pengetahuan mengenai pengertian dan hakikat motivasi, serta kemampuan teknik menciptakan situasi sehingga menimbulkan motivasi/dorongan bagi mereka untuk berbuat atau berperilaku sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh individu lain/ organisasi. Sehingga mahasiswa dalam menempuh belajar harus memiliki suatu konsep diri dan motivasi dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep diri (Pengetahuan tentang diri, Pengharapan diri, Penilaian terhadap diri) dan motivasi mempunyai peranan dalam keberhasilan proses belajar untuk mencapai tujuan.

SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan modul ini mahasiswa semester 1 mampu :

1. Menerapkan : proses pembelajaran efektif, konsep diri, motivasi dalam belajar untuk mencapai tujuan..
2. menjelaskan tentang hubungan antara konsep diri dengan dan motivasi,.
3. Memecahkan masalah dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, dan menghambat proses belajar
4. Mengatasi kesulitan belajar yang sering dialami oleh mahasiswa,
5. Menjelaskan faktor faktor kesulitan pembelajaran.
6. Menguraikan cara mengatasi masing-masing kesulitan dalam pembelajaran yang berhubungan dengan masing-masing faktor yang memperngaruhi pembelajaran.
7. Memahami peranan lingkungan belajar efektif dalam memotivasi belajar.
8. Merubah perilaku dalam proses belajar dengan melakukan pembelajaran kolaborasi.

STRATEGI PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN

1. Diskusi kelompok difasilitasi oleh tutor

2. Diskusi kelompok tanpa tutor

3. Konsultasi pada pakar/narasumber

4. Tatap muka dalam kelas

5. Aktivitas pembelajaran individual dengan menggunakan buku ajar, majalah, *slide*, *tape* atau video dan internet.

Problem tree

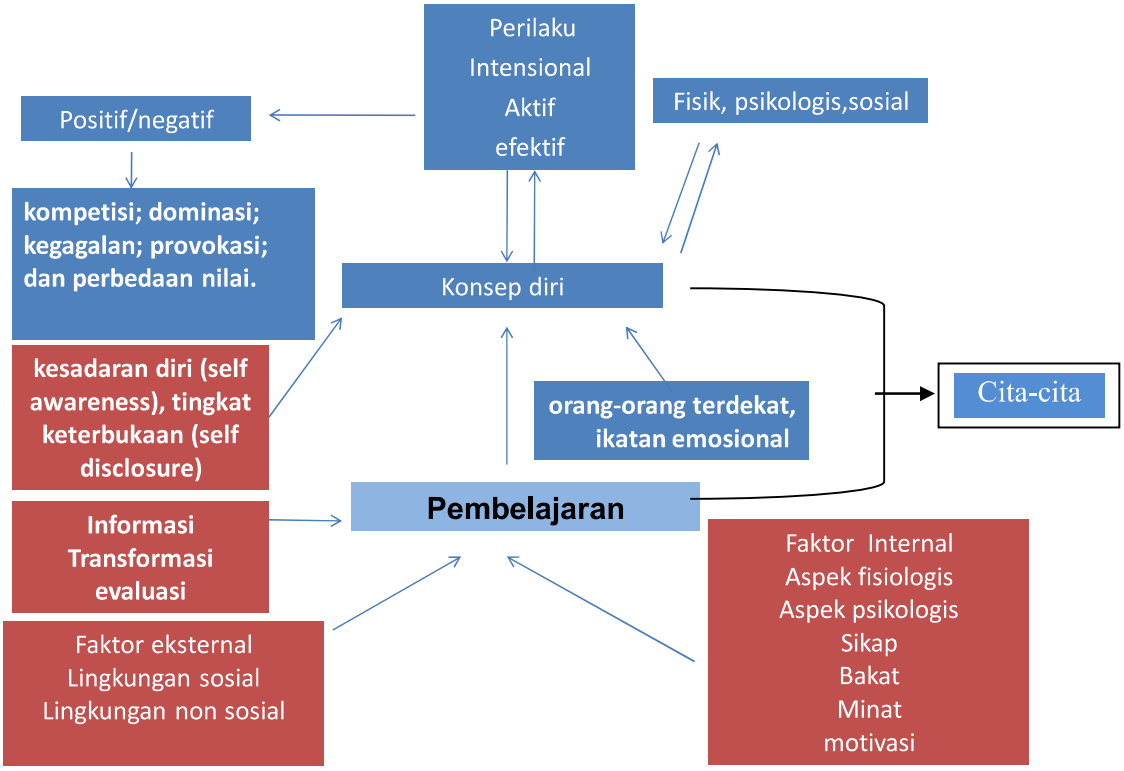

PEMICU

Skenario 1:

Kekhawatiran Doni, 18 tahun sebagai mahasiswa kedokteran terancam putus studi, menjadikan nya bertindak dan bersikap menjadi pendiam. Sejak Doni, tercatat sebagai mahasiswa kedokteran di suatu Fakultas kedokteran di Jakarta perasaan bangga dan senang dirasakan pada saat itu, selain keinginan dan kemampuan prestasi belajar di SMA yang sangat baik, didukung kemampuan ekonomi serta harmonis nya keluarga tersebut menyebabkan Doni mampu menghadapi masalah dan menyelesaikan pendidikan dokter.

Doni merasakan sebagai mahasiswa kedokteran sudah menentukan arah dan strategi belajar untuk berprestasi, menyelesaikan kuliah tepat waktu. Tahun ke 2 kuliah di kedokteran, harmonisasi kedua orang tuanya tidak bisa dipertahankan dan akhirnya bercerai. Doni memutuskan ikut dengan Ibu nya yang bekerja hanya sebagai karyawan swasta dengan penghasilan yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Doni sudah mulai bermasalah dalam pembiayaan kuliah sehingga pada semester 5 mengajukan cuti akademik, dan mulai bekerja memenuhi kebutuhan uang kuliahnya. Satu tahun Cuti aktif kembali sebagai mahasiswa tetapi saat mengikuti kembali perkuliahan, Doni menjadi pribadi minder, prestasi belajar menurun dan banyak mata kuliah yang tidak lulus.

Skenario 2:

Indra,18 tahun mahasiswa kedokteran disalah satu perguruan tinggi di Jakarta merasakan hasil prestasi di semester 1 jauh dari standar yang di harapkan. Saat mengikuti perkuliahan ternyata hampir semua buku rujukan menggunakan bahasa inggris dan hampir sebagian tugas diketik dengan komputer, Indra termasuk anak pendiam, minder dan tidak mau ketahuan bahwa ia tidak mampu mengoperasikan komputer sehingga sering tidak membuat tugas dan akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian nilai.

Sebenarnya keinginan menjadi dokter muncul saat nenek nya mengalami sakit keras dan pada saat membutuhkan pertolongan seorang dokter, ternyata di desa yang terpencil itu untuk butuh seorang dokter harus memerlukan waktu 4 jam perjalanan. Indra terlahir di desa Sumbersari di kaki lereng gunung Ciremai , dari keluarga petani. Semenjak pengalaman neneknya sakit keras dan tidak tertolong maka Indra bercita cita setelah lulus SMA ingin melanjutkan pendidikan di fakultas kedokteran.

SKENARIO 3

Melati, 18 tahun seorang mahasiswi kedokteran perguruan tinggi di Jakarta, nampak murung karena hasil prestasi pada semester 1 jauh dari yang diharapkan. Keseharian aktivitas kegiatan kampus di jalankan sebagaimana mahasiswa pada umumnya, kuliah, diskusi kelompok, baca buku, mencatat dan mengerjakan tugas. Di bandingkan dengan mahasiswa lainnya dalam kegiatan kampus termasuk mahasiswi yang tidak aktif berorganisasi dan lebih suka menyendiri.

Melati merasakan tidak bisa konsentrasi dan fokus belajar karena hasil prestasi belajar tidak tercapai sesuai yang diharapkan orang tuanya.

Paman Melati berprofesi dokter dan hidup berkecukupan. Hal ini yang menjadi pertimbangan orang tua Melati untuk mengkuliahkan nya di fakultas kedokteran.

Melati termasuk siswa 3 terbaik di SMA nya dan sebenarnya beliau sudah diterima dan mendapat beasiswa di fakultas ekonomi perguruan tinggi ternama. Sebagai anak yang ingin menunjukan bakti kepada orang tua maka kuliah di Fakultas ekonomi tidak dilanjutkan.

TUGAS MAHASISWA

1. Setelah membaca dengan teliti pemicu di atas anda harus mendiskusikan pemicu tersebut pada satu kelompok diskusi terdiri dari 10 – 12 orang, dipimpin oleh seorang ketua dan seorang penulis yang dipilih oleh anda sendiri. Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali diskusi. Diskusi kelompok ini bisa difasilitasi oleh seorang fasilitator/tutor atau dilakukan secara mandiri oleh kelompok.
2. Melakukan aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, tape atau video, dan internet, untuk mencari informasi tambahan.
3. Melakukan diskusi kelompok mandiri (tanpa tutor), melakukan curah pendapat bebas antar anggota kelompok untuk menganalisa dan atau mensintese informasi dalam menyelesaikan masalah.
4. Berkonsultasi pada nara sumber yang ahli pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (tanpa pakar).
5. Mengikut kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya.

PROSES DISKUSI

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat, mahasiswa diharapkan memecahkan problem yang terdapat dalam pemicu di atas, yaitu dengan mengikuti **7 langkah penyelesaian masalah** di bawah ini:

1. Klarifikasi istilah yang tidak jelas dalam pemicu di atas (bila ada), dan tentukan **kata/ kalimat kunci** pemicu diatas.
2. **Identifikasi problem dasar scenario** diatas dengan, dengan membuat beberapa pertanyaan penting yang mengacu kepada kata/kalimat kunci yang telah ditentukan.
3. **Analisa problem-problem** tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada kata kunci secara sistematik.

4. **Klasifikasikan jawaban** atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas.
5. Tentukan **tujuan pembelajaran** yang ingin di capai oleh mahasiswa untuk pemicu tersebut diatas sesuai sasaran pembelajaran.
6. Cari sebanyak mungkin **informasi tambahan** tentang pemicu di luar kelompok tatap muka. Langkah 6 dilakukan dengan belajar mandiri.
7. Laporkan semua informasi yang didapat, klasifikasikan, diskusikan dan analisa informasi-informasi yang baru ditemukan.

   Langkah 7 dilakukan dalam kelompok diskusi dengan fasilitator/tutor.

Penjelasan :

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Kedua langkah diatas bisa diulang-ulang di luar tutorial, dan setelah informasi dirasa cukup maka pelaporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar hadir bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang belum jelas.

JADWAL KEGIATAN

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah untuk **penjelasan** dan tanya jawab. **Tujuan** : menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi. Pada pertemuan pertama buku modul dibagikan.
2. Pertemuan kedua : **diskusi tutorial I** dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor **Tujuan** :
   * Memilih ketua dan sekretaris kelompok,
   * Brain-storming untuk proses 1 – 5,
   * Pembagian tugas
3. Pertemuan ketiga: **diskusi tutorial II** seperti pada tutorial 1. **Tujuan**: untuk melaporkan informasi baru yang diperoleh dari pembelajaran mandiri dan melakukan klarifikasi dan mengklasifikasi masalah, analisa dan mensintesa dari semua informasi yang di peroleh.

4. **Belajar mandiri** merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan orang perorang atau berkelompok dengan atau tanpa tutor diluar jadwal kegiatan tutorial. **Tujuan**: untuk mencari informasi baru yang diperlukan terhadap masalah yang ditemukan dan belum dapat menjawab permasalahannya.
5. **Diskusi mandiri**; dilakukan seperti pelaksanaan diskusi tutorial. Bila informasi telah cukup, diskusi mandiri digunakan untuk membuat laporan penyajian dan laporan tertulis. Diskusi mandiri bisa dilakukan berulang-ulang diluar jadwal kegiatan tutorial.
6. Pertemuan keempat: **diskusi pleno dan tanya pakar**. **Tujuan**: untuk melaporkan hasil analisa dan sintesa terhadap masalah berdasarkan informasi yang ditemukan untuk menjawab permasalahan pada skenario. Bila ada permasalahan yang belum jelas atau kesalahan persepsi, dapat dijelaskan oleh para pakar yang hadir pada diskusi pleno. Laporan penyajian dibuat oleh kelompok dalam bentuk sesuai urutan yang tercantum pada buku kerja.
7. Masing-masing mahasiswa kemudian diberi tugas untuk menuliskan laporan yang sesuai dengan tugasnya pada skenario. Laporan ditulis dalam bentuk laporan penyajian dan laporan lengkap.

Catatan :

- Laporan penyajian kelompok dan perorangan masing-masing diserahkan satu rangkap ke tutor melalui ketua kelompok.
- Semua laporan akan diperiksa dan dinilai oleh pakarnya masing-masing.
- Semua mahasiswa wajib menyalin laporan dari kelompok dan mahasiswa lain untuk dipakai sebagai salah satu materi ujian.

TIME TABLE

P E R T E M U A N					
I	**II**	**III**	**IV**	**V**	**VI**
Pertemuan I (Penjelasan)	**Tutorial I** Pengumpulan informasi Analisa & sintesa	**Mandiri**	**Kuliah kosultasi**	**Tutorial II** (Laporan & Diskusi)	Pertemuan Terakhir (Laporan)

BAHAN BACAAN & SUMBER INFORMASI LAIN

1. Buku Ajar

Sanjaya Wina. Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana; 2006.

Djiwandono Sri Esti Wuryani. Psikologi pendidikan. Jakarta: Grasindo; 2002.

Soekamto Toeti, Saripudin Winataputra Udin. Teori belajar dan model-model pembelajaran. Jakarta:PAU-PAI Universitas Terbuka;1996.

Pengaruh lingkungan belajar: http://www.ut.ac.id/html/Strategi-bjj/gaya2.htm

Trianto. Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik. Jakarta :Prestasi Pustaka;2007

Harden, R.M. & Dent, J.A. Practical Guide for Medical Teacher.London: Churchill-Livingstone;2003

Mulyasa, E, Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan.Bandung:Remaja Rosda Karya; 2005

MiarsoYusufuadi : Menyemai benih teknologi pendidikan.Jakarta: Pustekkom DIKNAS;2004

Panen paulina,Malati Sadjati Ida.Pembelajaran orang dewasa.Jakarta:Tim PAU-PPAI;2005

Salam Burhanuddin. Cara belajar yang sukses di Perguruan Tinggi. Jakarta: Rineka Cipta; 2004.

Mappiare AT Andi.Pengantar Konseling dan Psikoterapi. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2006

Lathief Supaat I.Psikologi fenomenologi eksistensialisme. Jakarta: Pustaka Ilalang; 2008.

Sutikno Sobry.Pembelajaran efektif apa dan bagaimana mengupayakannya.Mataram: NTP Press;2005

Irawan Prasetya.Teori belajar, motivasi.Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka;2001

Mappiare Andi.Pengantar konseling dan psikoterapi.Jakarta:Rajawali Pers;2006

Elizabeth Cossin,Mt. Holyoke College. 2008. Available from: http://overseas.haifa.ac.il/index.asp

In Student Housing, is the coed room the wave of the future. 2008. Available from: http://www.answers.com/topic/dormitory.

Welcome to the student dormitory council at Carnegie Mellon University. 2008. Available from: http://everything2.com/title/dormitory

Syah Muhibbin.Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru.Bandung:Remaja Rosdakarya;2

Gunawan, A.W. Genius Learning Strategy, Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2004.

Stine, J.M. Double Your Brain Power, Prentice Hill Inc., New Jorl, 1997. meningkatkan Daya Ingat Anda dengan menggunaan Seluruh Otak Anda, alih bahasa oleh: Yahya Kristyanto, cetakan ke tiga, PT. Ikrar Mandiriabadi, Jakarta, 2003.

Syah, M. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Edisi Revisi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005.

Syah, M. Psikologi Belajar, cetakan ke empat, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005.

Rakhman, J. Belajar Cerdas, Belajar Berbasiskan Otak, Cetakan Pertama, Penerbit MLC, Bandung, 2005.

2. **Hand-out Kuliah nara Sumber**
3. **Web-site:**

4. Nara Sumber :

NO.	N A M A	KANTOR	Bagian	H.P.
1.	dr. Syafri Guricci, MSc	FKK UMJ	IKM	0855 1068 188
2.	Dr.Anwar Wardi,SpS	FKK UMJ	Neurologi	0811184974
3.	dr. Slamet S.S,MPdKed	FKK UMJ	DPK	0812 808 3366
4.	DR. dr. Busjra M Nur, M.Sc	FKK UMJ	Fisiologi	0812 948 2631
5.	dr. Amir Syafruddin	FKK UMJ	MEU	081388562669
6.	Dra. Iesje, LS,MM,PhD(kons)	-	Psikologi	081317280217
7.	Dr. Ninik Ibrahim, M.Pd	-	B.Indoensia	081319602613
8.	Yudho S, Skom, MKom	-	TI	081384341241

MODUL II

Hubungan Interpersonal

Disusun oleh

Tim Modul Blok Keterampilan Belajar dan Teknologi Informasi

Modul tutorial ini untuk dipergunakan oleh

Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

2015

KATA PENGANTAR

Perubahan pendidikan kedokteran memberikan dampak terhadap strategi pembelajaran mahasiswa. *Problem based learning* merupakan suatu metode yang digunakan untuk melatih mahasiswa agar mampu berpikir kritis apabila diberikan suatu kasus atau masalah.

Modul hubungan interpersonal memberikan suatu pemahaman bahwa untuk dapat berhasil dengan baik tentunya membutuhkan suatu kesiapan diri, fisik, mental, emosional, dan keterbukaan, supaya dapat melaksankan strategi belajar dengan lebih baik.

Kami menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, saran dan kritik membangun untuk perbaikan modul ini sangat kami harapkan.

Terima kasih kepada narasumber yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu sehingga modul ini dapat tersusun.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, September 2015

Penyusun

Tim Modul

Keterampilan Belajar dan Teknologi Informasi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ……..…… 35

Daftar Isi…….. 36

Tata Tertib Tutorial …… 37

Modul PBL

- Modul Hubungan Interpersonal……..... 38

TATA TERTIB UMUM

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter PSPD FKK UMJ harus mematuhi tata tertib seperti di bawah ini:

i. Berpakaian, berpenampilan dan bertingkah laku yang baik dan sopan layaknya seorang dokter. Tidak diperkenankan memakai pakaian ketat, berbahan *jeans*, baju kaos (dengan/tanpa kerah), dan sandal.

j. Mahasiswa laki-laki berambut pendek dan rapih.

k. Mahasiswi diwajibkan memakai jilbab dan busana muslimah di setiap kegiatan berlangsung.

l. Tidak diperkenankan merokok di lingkungan PSPD FKK UMJ.

m. Menjaga ketertiban dan kebersihan di lingkungan PSPD FKK UMJ.

n. Melaksanakan registrasi administrasi dan akademik semester yang akan berjalan.

o. Memakai papan nama resmi yang dikeluarkan dari PSPD FKK UMJ di setiap kegiatan akademik kecuali perkuliahan. Jika papan nama rusak atau dalam proses pembuatan, maka mahasiswa wajib membawa surat keterangan dari bagian pendidikan.

p. Mahasiswa yang tidak hadir di kegiatan akademik karena sakit wajib memberitahu bagian pendidikan saat itu dan selanjutnya membawa lampiran bukti keterangan sakit dari dokter (diterima paling lambat 3 hari sejak dinyatakan sakit).

TATA-TERTIB DISKUSI TUTORIAL

11. Kelompok diskusi terdiri dari 10-12 mahasiswa yang diatur oleh Bagian Pendidikan PSPD FKK UMJ.
12. Kelompok diskusi ini difasilitasi oleh satu orang atau lebih tutor.
13. Anggota kelompok diskusi memilih ketua dan sekretaris.
14. Ketua bertugas untuk mengarahkan diskusi dan membagi tugas kepada anggota kelompok.
15. Sekretaris bertugas menuliskan semua hasil diskusi pada satu kertas lembar balik.
16. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan tutorial.

17. Mahasiswa hadir 15 menit sebelum tutorial dimulai, terlambat hadir 15

Buku Pegangan Tutor

MODUL II
HUBUNGAN INTERPERSONAL

Diberikan kepada Mahasiswa Semester I

Disusun oleh
Tim Penyusun Modul
Keterampilan Belajar dan Teknologi Informasi

Keterampilan Belajar
dan Teknologi Informasi
Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jakarta
2015

MODUL: Hubungan Interpersonal

PENDAHULUAN

Individu dalam pertumbuhan dan perkembangannya dipengaruhi oleh lingkungan. Pengaruh-pengaruh tersebut tidak hanya berasal dari keluarga, melainkan dapat berasal dari kelompoknya maupun lingkungan sosialnya. Seseorang pada umumnya mudah terpengaruh oleh kelompoknya. Sesorang yang cenderung berkumpul terhadap kelompoknya akan menyebabkan hubungan interpersonal dengan keluarganya menjadi renggang, karena mereka lebih banyak menghabiskan waktu dengan kelompoknya daripada dengan keluarganya (Hummel,1976 dalam www.valdosta.edu). *Interpersonal relationship* adalah suatu hubungan yang terjadi antara dua pribadi yang saling mempengaruhi bila yang satu bergantung pada yang lain dan saling berinteraksi dalam waktu tertentu.

Komunikasi yang efektif ditandai dengan hubungan interpersonal yang baik. Kegagalan komunikasi sekunder terjadi bila isi pesan kita dipahami, tetapi hubungan di antara komunikasi menjadi rusak. komunikasi interpersonal yang efektif meliputi banyak unsur, tetapi hubungan interpersonal barangkali yang paling penting," tulis Anita Taylor, *et al* (1977:187). "Banyak penyebab dari rintangan komunikasi berakibat kecil saja bila ada hubungan baik di antara komunikan. Sebaliknya, pesan yang paling jelas, paling tegas, paling cermat tidak dapat menghindari kegagalan, jika terjadi hubungan yang jelek". Pandangan bahwa komunikasi mendefinisikan hubungan interpersonal telah dikemukakan Ruesch dan Bateson (1951) pada tahun 1950-an. Gagasan ini dipopulerkan di kalangan komunikasi oleh Watzlawick, Beavin, dan Jackson_(1967) dengan buku mereka *Pragmatics of Human Communication*. Psikolog pun mulai menaruh minat yang besar pada hubungan interpersonal seperti tampak pada tulisan Fordon W.Allport (1960), Erich Fromm (1962), Martin Buber (1957), dan Carl Rogers (1951). Semua mewakili mazhab psikologi humanistik. Terakhir Arnold P.Goldstein (1975) mengembangkan apa yang disebut sebagai *"relationship-enchancement methods*" (metode peningkatan hubungan) dalam psikoterapi. Lame merumuskan metode ini menjadi tiga prinsip: makin baik hubungan interpersonal, (1) makin terbuka pasien

mengungkapkan perasaannya, (2) makin cenderung ia meneliti perasaannya secara mendalam beserta penolongnya (psikolog), dan (3) makin cenderung ia mendengar dengan penuh perhatian dan bertindak atas nasihat yang diberikan penolongnya. Dari segi psikologi komunikasi, kita dapat menyatakan bahwa makin baik hubungan interpersonal, makin terbuka orang untuk mengungkapkan dirinya, makin cermat persepsinya tentang orang lain dan persepsi dirinya, sehingga makin efektif komunkasi yang berlangsung diantara komunikan. Sukses seseorang diawali dengan membina hubungan interpersonal dengan baik.

MODUL: Hubungan interpersonal

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari modul ini mahasiswa mampu__menjelaskan dan menganalisis hubungan interpersonal dalam meningkatkan prestasi belajar.

SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan modul ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang:

1. Emosi dan cara mengatasi emosional
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi emosi
3. Faktor eksternal dan personal yang mempengaruhi hubungan interpersonal
4. Hubungan keluarga, lingkungan dalam membentuk karakter pribadi
5. Menumbuhkan pola-pola relasional
6. Komunikasi efektif dan simpatik, percaya diri
7. Kesadaran diri (*self awareness*) dan tingkat keterbukaan (*self disclosure*)
8. Kesalahan *impression management* dan *stereotyping*
9. Menjelaskan prinsip hubungan antar pribadi
10. Menerangkan kemampuan penampilan diri agar menarik
11. Menjelaskan persepsi terhadap orang lain
12. Kompetisi; dominasi; kegagalan; provokasi; dan perbedaan nilai/norma

STRATEGI PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN

6. Diskusi kelompok difasilitasi oleh tutor

7. Diskusi kelompok tanpa tutor

8. Konsultasi pada pakar/narasumber

9. Tatap muka dalam kelas

10. Aktivitas pembelajaran individual dengan menggunakan buku ajar, majalah, *slide*, *tape* atau video dan internet.

Problem tree

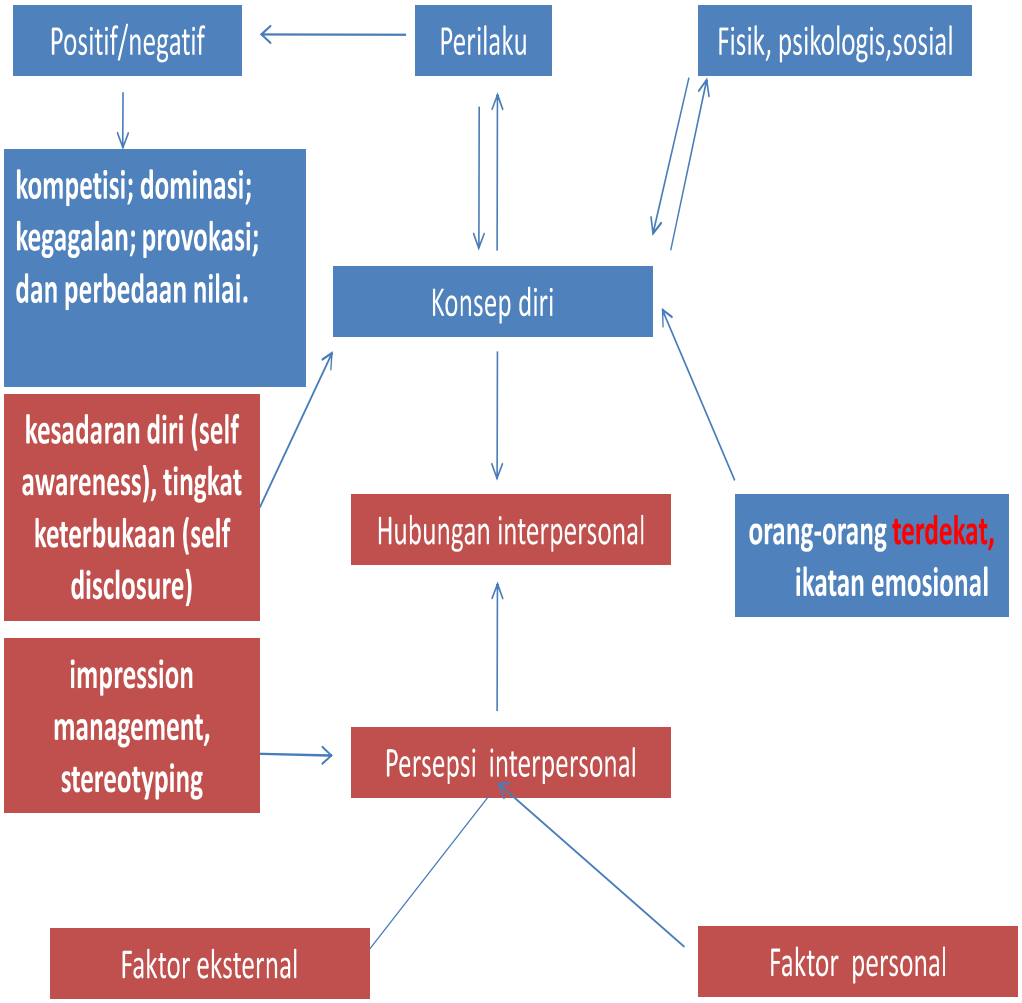

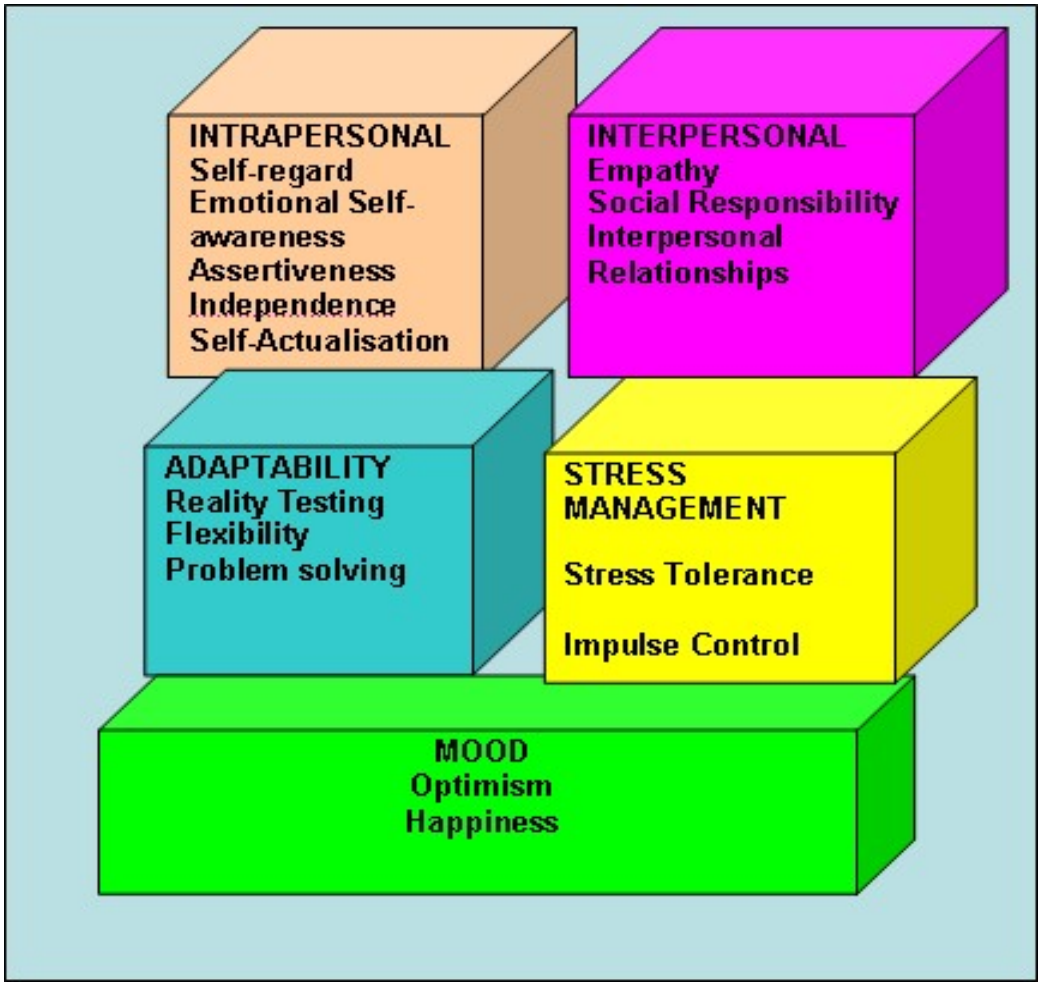
INTRAPERSONAL
Self-regard
Emotional Self-awareness
Assertiveness
Independence
Self-Actualisation
INTERPERSONAL
Empathy
Social Responsibility
Interpersonal Relationships
ADAPTABILITY
Reality Testing
Flexibility
Problem solving
STRESS MANAGEMENT
Stress Tolerance
Impulse Control
MOOD
Optimism
Happiness

PEMICU

Skenario 1.

Anita, 18 tahun, mahasiswi kedokteran berasal dari luar DKI Jakarta dengan status keluarga ekonomi berkecukupan. Anita merasa takut melaporkan hasil evaluasi belajar di tahun pertama kepada orang tuanya, karena indeks prestasi kurang memuaskan. Anita merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang sangat diharapkan oleh orang tuanya untuk menjadi seorang dokter. Semasa di SMA Anita termasuk siswa berprestasi. Selama tinggal di asrama kampus, Anita sekamar dengan tiga orang mahasiswi lainnya. Hubungan dengan ketiga teman sekamar hanya bicara bila perlu, senang menyendiri, jarang mengikuti diskusi kelompok belajar, mudah tersinggung bila ditanya oleh teman dan sering merasa tidak diperhatikan. Anita sering menyuruh teman untuk kepentingan sendiri dan akan marah bila tidak dipenuhi, sehingga dalam pergaulan dijauhi teman-temannya.

Skenario 2:

Lanang, 18 tahun, berasal dari daerah, diterima di fakultas kedokteran di Jakarta, orang tuanya sangat bangga karena keinginan anak tunggalnya untuk menjadi dokter segera tercapai. Karena ada fasilitas asrama, orangtua menganjurkan Lanang untuk tinggal di asrama agar bisa konsentrasi belajar. Semenjak kecil Lanang sangat dimanja oleh orangtuanya, semua kebutuhannya selalu dipenuhi oleh keluarganya. Saat di asrama Lanang harus tinggal sekamar dengan tiga orang lainnya yang berasal dari berbagai daerah. Dengan kondisi ini Lanang merasa tidak nyaman dan sering tidak tinggal di asrama, jarang kuliah, serta jarang mengerjakan tugas. Sering menyalahkan teman, mengatur sesuai kemauannya, dan jarang berbagi rasa.

Lanang merasa bingung bagaimana cara bergaul dengan teman sekamarnya.

Skenario 3 :

Polan, 18 tahun, berasal dari Jakarta adalah mahasiswa baru fakultas kedokteran di Kalimantan. Dia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Polan dianjurkan tinggal di asrama agar lebih mudah dikontrol oleh orang tuanya, karena orang tua Polan sangat sibuk dengan pekerjaan. Dua hari lagi Polan akan mulai masa orientasi mahasiswa dan dilanjutkan dengan persiapan kuliah. Banyak yang perlu dipersiapkan untuk menghadapi masa orientasi mahasiswa. Polan merasa bingung bagaimana cara meminta bantuan kepada teman-temannya karena ia merasa lebih banyak tahu, merasa lebih hebat dan mampu, serta meremehkan temannya. Polan tidak peduli dengan kesulitan teman-teman. Teman-teman Polan juga merasa pendapat mereka sering tidak didengar oleh Polan.

TUGAS MAHASISWA

6. Setelah membaca dengan teliti pemicu di atas anda harus mendiskusikan pemicu tersebut pada satu kelompok diskusi terdiri dari 10 – 12 orang, dipimpin oleh seorang ketua dan seorang penulis yang dipilih oleh anda sendiri. Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali diskusi. Diskusi kelompok ini bisa difasilitasi oleh seorang fasilitator/tutor atau dilakukan secara mandiri oleh kelompok.
7. Melakukan aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, tape atau video, dan internet, untuk mencari informasi tambahan.
8. Melakukan diskusi kelompok mandiri (tanpa tutor), melakukan curah pendapat bebas antar anggota kelompok untuk menganalisa dan atau mensintese informasi dalam menyelesaikan masalah.
9. Berkonsultasi pada nara sumber yang ahli pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (tanpa pakar).

10. Mengikut kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya.

PROSES DISKUSI

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat, mahasiswa diharapkan memecahkan problem yang terdapat dalam pemicu di atas, yaitu dengan mengikuti **7 langkah penyelesaian masalah** di bawah ini:

8. Klarifikasi istilah yang tidak jelas dalam pemicu di atas (bila ada), dan tentukan **kata/ kalimat kunci** pemicu diatas.
9. **Identifikasi problem dasar scenario** diatas dengan, dengan membuat beberapa pertanyaan penting yang mengacu kepada kata/kalimat kunci yang telah ditentukan.
10. **Analisa problem-problem** tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada kata kunci secara sistematik.
11. **Klasifikasikan jawaban** atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas.
12. Tentukan **tujuan pembelajaran** yang ingin di capai oleh mahasiswa untuk pemicu tersebut diatas sesuai sasaran pembelajaran.
13. Cari sebanyak mungkin **informasi tambahan** tentang pemicu di luar kelompok tatap muka. Langkah 6 dilakukan dengan belajar mandiri.
14. Laporkan semua informasi yang didapat, klasifikasikan, diskusikan dan analisa informasi-informasi yang baru ditemukan.

Langkah 7 dilakukan dalam kelompok diskusi dengan fasilitator/tutor.

Penjelasan :

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Kedua langkah diatas bisa diulang-ulang di luar tutorial, dan setelah informasi dirasa cukup maka pelaporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar hadir bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang belum jelas.

JADWAL KEGIATAN

8. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah untuk **penjelasan** dan tanya jawab. **Tujuan** : menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi. Pada pertemuan pertama buku modul dibagikan.
9. Pertemuan kedua : **diskusi tutorial I** dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor **Tujuan** :
   * Memilih ketua dan sekretaris kelompok,
   * Brain-storming untuk proses 1 – 5,
   * Pembagian tugas
10. Pertemuan ketiga: **diskusi tutorial II** seperti pada tutorial 1. **Tujuan**: untuk melaporkan informasi baru yang diperoleh dari pembelajaran mandiri dan melakukan klarifikasi dan mengklasifikasi masalah, analisa dan mensintesa dari semua informasi yang di peroleh.
11. **Belajar mandiri** merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan orang perorang atau berkelompok dengan atau tanpa tutor diluar jadwal kegiatan tutorial. **Tujuan**: untuk mencari informasi baru yang diperlukan terhadap masalah yang ditemukan dan belum dapat menjawab permasalahannya.
12. **Diskusi mandiri**; dilakukan seperti pelaksanaan diskusi tutorial. Bila informasi telah cukup, diskusi mandiri digunakan untuk membuat laporan penyajian dan laporan tertulis. Diskusi mandiri bisa dilakukan berulang-ulang diluar jadwal kegiatan tutorial.
13. Pertemuan keempat: **diskusi pleno dan tanya pakar**. **Tujuan**: untuk melaporkan hasil analisa dan sintesa terhadap masalah berdasarkan informasi yang ditemukan untuk menjawab permasalahan pada skenario. Bila ada permasalahan yang belum jelas atau kesalahan persepsi, dapat dijelaskan oleh para pakar yang hadir pada diskusi pleno. Laporan penyajian dibuat oleh kelompok dalam bentuk sesuai urutan yang tercantum pada buku kerja.
14. Masing-masing mahasiswa kemudian diberi tugas untuk menuliskan laporan yang sesuai dengan tugasnya pada skenario. Laporan ditulis dalam bentuk laporan penyajian dan laporan lengkap.

Catatan :

- Laporan penyajian kelompok dan perorangan masing-masing diserahkan satu rangkap ke tutor melalui ketua kelompok.
- Semua laporan akan diperiksa dan dinilai oleh pakarnya masing-masing.
- Semua mahasiswa wajib menyalin laporan dari kelompok dan mahasiswa lain untuk dipakai sebagai salah satu materi ujian.

TIME TABLE

P E R T E M U A N					
I	**II**	**III**	**IV**	**V**	**VI**
Pertemuan I (Penjelasan)	**Tutorial I** Pengumpulan informasi Analisa & sintesa	**Mandiri**	**Kuliah kosultasi**	**Tutorial II** (Laporan & Diskusi)	Pertemuan Terakhir (Laporan)

BAHAN BACAAN & SUMBER INFORMASI LAIN

5. Buku Ajar

- Djiwandono Sri Esti Wuryani. Psikologi pendidikan.Jakarta:Grasindo; 2002.
- Soekamto Toeti,Saripudin Winataputra Udin.Teori belajar dan model-model pembelajaran.Jakarta:PAU-PAI Universitas Terbuka;1996.
- Pengaruh lingkungan belajar: http://www.ut.ac.id/html/Strategi-bjj/gaya2.htm Trianto.Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik. Jakarta:Prestasi Pustaka;2007
- Harden, R.M. & Dent, J.A. Practical Guide for Medical Teacher.London: Churchill-Livingstone;2003
- MiarsoYusufuadi : Menyemai benih teknologi pendidikan.Jakarta: Pustekkom DIKNAS;2004
- Panen paulina,Malati Sadjati Ida.Pembelajaran orang dewasa.Jakarta:Tim PAU-PPAI;2005

- Salam Burhanuddin. Cara belajar yang sukses di Perguruan Tinggi.Jakarta:RinekaCipta;2004.
- Mappiare AT Andi.Pengantar Konseling dan Psikoterapi.Jakarta:Raja Grafindo Persada;2006
- Lathief Supaat I.Psikologi fenomenologi eksistensialisme.Jakarta: Pustaka Ilalang;2008.
- Sutikno Sobry.Pembelajaran efektif apa dan bagaimana mengupayakannya.Mataram:NTP Press;2005
- Mappiare Andi.Pengantar konseling dan psikoterapi.Jakarta:Rajawali Pers;2006
- Elizabeth Cossin,Mt. Holyoke College. 2008. Available from: http://overseas.haifa.ac.il/index.asp
- In Student Housing, is the coed room the wave of the future. 2008. Available from: http://www.answers.com/topic/dormitory.
- Syah Muhibbin.Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru.Bandung:Remaja Rosdakarya;2
- Gunawan, A.W. Genius Learning Strategy, Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2004.
- Stine, J.M. Double Your Brain Power, Prentice Hill Inc., New Jorl, 1997. meningkatkan Daya Ingat Anda dengan menggunaan Seluruh Otak Anda, alih bahasa oleh: Yahya Kristyanto, cetakan ke tiga, PT. Ikrar Mandiriabadi, Jakarta, 2003.
- Syah, M. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Edisi Revisi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005.
- Syah, M. Psikologi Belajar, cetakan ke empat, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005.
- Rakhman, J. Belajar Cerdas, Belajar Berbasiskan Otak, Cetakan Pertama, Penerbit MLC, Bandung, 2005.

6. **Hand-out Kuliah nara Sumber**
7. **Web-site**

8.

Tim penyusun modul

NO.	N A M A	KANTOR	Bagian	H.P.
1.	dr. Syafri Guricci, MSc	FKK UMJ	IKM	0855 1068 188
2	Prof.DR.Agus Suradika,MPd	FISIP UMJ	-	08129110220
3.	Dr.Anwar Wardy,SpS	FKK UMJ	Neurologi	0811184974
4.	dr. Slamet S.S,MpdKed	FKK UMJ	DPK	0812 808 3366
5.	DR. Dr. Busjra M Nur, M.Sc	FKK UMJ	Fisiologi	0812 948 2631
6.	Dr. Yusnam Syarief, PAK	FKK UMJ	Anatomi	0811906450
7.	Dra. Iesje, LS,MM,PhD(kons)	-	Psikologi	081317280217
8.	Dr. Jekti T.R ,MS,SpMK	FKK UMJ	Mikrobiologi	08128025050
9.	Yudho S, Skom, Mkom	-	Informatika	081384341241
10	Dr. Gea Pandhita,SpS.Mkes	RSIJ Pondok Kopi	Neurologi	081385528484
11	Dr. Murni Sri Hastuti	FKK UMJ	MEU	081807547375